

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengamati secara langsung mengenai penelitian *living Qur'an* dengan judul Alquran sebagai media pengobatan di Desa Umaleu. Peneliti berhasil menemukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik pengobatan menggunakan Alquran sebagai media pengobatan.

Praktik pengobatan yang dilakukan oleh kedua *molang* (penyembuh tradisional) merupakan praktik pengobatan secara tradisional dengan menggunakan ayat-ayat Alquran dan media tertentu, seperti media air dan minyak herbal. Spesialisasi antara kedua *molang* (penyembuh tradisional) tentunya berbeda-beda, *molang* Abdullah memiliki kemampuan dalam menangani cedera fisik seperti patah tulang. Sedangkan *molang* Ridwan Janan memiliki beberapa spesialisasi penyakit yakni seperti *hebu weq* atau pijat tradisional, Sakit ringan, pelancar persalinan serta ambeien atau *odo korong doq*.

Adapun ayat-ayat yang digunakan dalam pengobatan alternatif yang dilakukan oleh *molang* Abdullah ialah surah al-Fāṭīḥah, surah al-Ikhlāṣ, al-Falaq dan al-Nās serta diakhiri dengan QS. Yāsīn ayat 78-79, sementara *molang* Ridwan Janan menggunakan surah al-Fāṭīḥah, surah al-Ikhlāṣ, al-Falaq, al-Nās, al-Baqarah ayat 1-3, ayat

kursi, al-Humazah, al-Isrā', Hūd ayat 41, al-Syu'arā ayat 80 dan Yāsīn ayat 81 sebagai media dalam mengobati pasien.

2. Pemaknaan *molang* (penyembuh tradisional) terhadap ayat-ayat Alquran serta respon masyarakat terhadap penggunaan ayat-ayat Alquran sebagai media pengobatan.

Para *molang* (penyembuh tradisional) memperoleh ilmu pengobatan ini berasal dari warisan turun temurun baik dari ayahnya sendiri maupun dari kakeknya. Kepercayaan terhadap penggunaan ayat-ayat Alquran dalam media pengobatan sudah tertanam dalam diri para *molang* (penyembuh tradisional) bahwasannya ayat-ayat yang digunakan dalam media pengobatan memiliki khasiat-khasit yang luar biasa. Meskipun ditinjau secara tekstual, sebagian ayat-ayat yang digunakan tidak ada kaitannya dengan pengobatan. Akan tetapi para *molang* berkeyakinan bahwa penyakit apapun akan disembuhkan dengan melalui media Alquran.

Adapun respon masyarakat mengenai praktik pengobatan menggunakan Alquran menyatakan bahwa adanya respon positif dari praktik pengobatan yang dilakukan oleh para *molang*. Beberapa warga mengatakan bahwa setelah melakukan pengobatan ke para *molang* (penyembuh tradisional) yang diiringi dengan bacaan ayat Alquran serta do'a-doa' tertentu. Respon positif masyarakat terhadap pengobatan dengan ayat Alquran muncul karena adanya perpaduan antara keyakinan agaman, pengalaman empiris, tradisi keagamaan, serta legitimasi ulama.

Semua faktor ini membuat masyarakat tidak hanya melihatnya sebagai metode alternatif, akan tetapi juga sebagai bentuk ibadah dan pendekatan diri kepada Allah SWT.

B. Saran

Penelitian ini merupakan kajian tentang resepsi fungsional Alquran dengan menggunakan metode *Living Qur'an*. Selanjutnya peneliti sadar bahwa penelitian ini perlu dikaji lebih mendalam, sebab masih banyak aspek lain dari penelitian resepsi ini yang belum dikaji, seperti kajian tentang resepsi Alquran menggunakan pendekatan tertentu. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya melakukan kajian lebih mendalam mengenai pendekatan ilmu sosial para tokoh dalam merespon fenomena sosial guna memperkaya penelitian sebelumnya.